

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah sifat, objek atau kegiatan yang terdapat digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Menurut Sugiyono (2021) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) akan tetapi variabel bebas tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel bebas adalah insentif pajak (X_1), sikap (X_2), kesadaran (X_3), pengetahuan (X_4) dan sanksi perpajakan (X_5).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2021) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang mengalami perubahan karena terdapat pengaruh dari variabel bebas.

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi sektor UMKM (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel beserta indikator penelitiannya :

Tabel 3.1

Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian
Variabel <i>Independen</i>		
Insentif Pajak (X_1)	Insentif pajak adalah tambahan keringanan pajak yang diberikan oleh pemerintah dengan tujuan dapat menjadi dorongan penggunaan pajak dan mendorong kepatuhan wajib pajak dalam menajalankan kegiatan perpajakan. Semakin banyak insentif pajak yang terserap maka semakin tinggi wajib pajak yang melaporkan pajak.	(Latief & Mapparenta, 2020) menyebutkan bahwa indikator pada insentif pajak adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya regulasi b. Keadilan yang sesuai pada penerapan insentif pajak c. Dampak yang terjadi dari adanya regulasi insentif pajak
Sikap (X_2)	Sikap wajib pajak merupakan respon atau reaksi yang ditunjukkan apabila terdapat. Sikap wajib pajak atas perpajakan menentukan tindakan yang akan dilakukan oleh wajib pajak atas kewajiban perpajakan.	Menurut (Khupron, 2021) adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan perpajakan b. Pengaruh sanksi perpajakan c. Besaran tarif pajak yang dikenakan

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian
Variabel Independen		
Kesadaran (X_3)	Kesadaran sebagai wujud tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak yang muncul dari hati nurani atas kewajiban yang mereka ketahui dan pahami. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak atas perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.	Menurut Rahayu (2017) dalam (Permana & Susilowati, 2021) adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Pajak sebagai sumber pendapatan negara b. Pajak yang dibayarkan dapat menunjang pembangunan negara c. Penundaan atas kewajiban pajak dapat merugikan negara d. Kecurangan pembayaran pajak merugikan negara
Pengetahuan (X_4)	Pengetahuan pemahaman perpajakan oleh wajib pajak wajib pajak atas segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas perpajakan. Pengetahuan perpajakan tidak dipengaruhi oleh tingkat ekonomi dan latar belakang pendidikan.	Dalam penelitian (Mulyati & Ismanto, 2021) adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman umum tata cara perpajakan b. Pengetahuan atas sistem perpajakan yang diterapkan c. Pengetahuan atas fungsi perpajakan
Sanksi Perpajakan (X_5)	Sanksi perpajakan yang dikenakan atas pelanggaran perpajakan oleh wajib pajak baik berupa tidak melakukan kewajiban maupun pelanggaran pajak. Semakin tinggi pelanggaran pajak maka sanksi denda atau sanksi administrasi akan semakin berat.	Menurut (Mulyati & Ismanto, 2021) adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Keterlambatan pelaporan dan pembayaran pajak b. Tingkatan penerapan sanksi pajak c. Sanksi digunakan sebagai alat meningkatkan kepatuhan pajak d. Penghapusan sanksi pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian
Variabel <i>Dependent</i>		
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sektor UMKM (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah sebuah sikap yang ditunjukkan oleh wajib pajak atas pemenuhan kewajiban perpajakan yang dimana wajib pajak dapat memahami pajak sesuai dengan peraturan perpajakan	Menurut Listyowati, dkk (2017) dalam (Permana & Susilowati, 2021) adalah : <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki NPWP b. Pengisian dan Pelaporan SPT Pajak c. Penghitungan pajak penghasilan terutang d. Pembayaran kekurangan pajak penghasilan

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2021)

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat populasi, sampel atau pengumpulan data yang menggunakan analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner yang disebar terhadap responden yang diteliti untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai penelitian yang berupa symbol angka yang kemudian diolah menggunakan SPSS.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik penelitian kausalitas atau disebut kuantitatif sebab akibat yang berfungsi untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.

Menurut Sugiyono (2021)

Penelitian kausal adalah penelitian yang memiliki sifat sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada wajib pajak orang pribadi sektor UMKM yang ada pada Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil data dari wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Tulungagung adalah semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Kabupaten Tulungagung sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kepatuhan pajaknya. Alasan lain peneliti memilih untuk melakukan pengambilan data di tempat ini adalah untuk menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama 4 bulan yaitu mulai April 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung sejumlah 9088 yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopum) Kabupaten Tulungagung Tahun 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi. Oleh karena itu, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk digunakan sebagai partisipan.

Menurut (Sugiyono, 2014) pada teori Rescoe mengemukakan bahwa :

- a. Ukuran sampel yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai 500 sampel.
- b. Apabila penelitian melakukan analisis multivariate jumlah anggota sampel yang digunakan paling sedikit sebanyak 10 kali dari keseluruhan jumlah variabel yang dilakukan penelitian.

Ukuran sampel yang digunakan adalah dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Error atas kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{9088}{1 + 9088(10\%)^2}$$

$$n = \frac{9088}{90,89}$$

$n = 99,98$ dibulatkan menjadi 100

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi sektor UMKM di Kabupaten Tulungagung.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) instrumen penelitian merupakan alat ukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, penilaian dan persepsi atas fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang disebar diberikan tanda oleh responden pada kolom preferensi jawaban yang disediakan oleh peneliti. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner menggunakan tingkatan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) : Dengan nilai 5

Setuju (ST) : Dengan nilai 4

Netral : Dengan nilai 3

Tidak Setuju : Dengan nilai 2

Sangat Tidak Setuju : Dengan nilai 1

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Kode Indikator	Indikator	Jumlah Soal
1.	Insentif Pajak (X ₁)	X1.1	Regulasi	1
		X1.2	Keadilan Regulasi	1
		X1.3	Dampak Adanya Regulasi	2
2.	Sikap (X ₂)	X2.1	Pelayanan Pajak	2
		X2.2	Pengaruh Sanksi	1
		X2.3	Besaran Tarif Pajak	1
3.	Kesadaran (X ₃)	X3.1	Pajak Sebagai Pendapatan Negara	1
		X3.2	Pajak Sebagai Pembangunan	1
		X3.3	Penundaan Pajak	1
		X3.4	Kecurangan Pajak	1
4.	Pengetahuan (X ₄)	X4.1	Pemahaman Umum Perpajakan	1
		X4.2	Penerapan Sistem Pajak	2
		X4.3	Fungsi Pajak	1
5.	Sanksi Perpajakan (X ₅)	X5.1	Keterlambatan Pelaporan Pajak	1
		X5.2	Penerapan Sanksi	1
		X5.3	Sanksi Sebagai Alat Kepatuhan	1
		X5.4	Penghapusan Sanksi Untuk	1

			Meningkatkan Kepatuhan	
6.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sektor UMKM (Y)	Y1.1	Memiliki NPWP	1
		Y1.2	Pengisian dan Pelaporan SPT	1
		Y1.3	Menghitung Pajak Terutang	1
		Y1.4	Pembayaran Kekurangan Pajak	1
Jumlah Soal				24

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data yang telah diperoleh setelah penelitian yang menggunakan kuisioner. Instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila alat ukur untuk mendapatkan data tersebut juga valid atau dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan sesuai dengan objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2021).

Uji validitas yang dilakukan adalah dengan menilai r_{hitung} sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka pernyataan pada angket berkorelasi secara signifikan terhadap total skor sehingga dikatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka pernyataan pada angket tidak berkorelasi secara signifikan terhadap total skor total sehingga dikatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	Nilai r	r tabel	Ket
Insentif Pajak (X1)	Pernyataan 1	0,501	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,733	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,537	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,606	0,196	Valid
Sikap (X2)	Pernyataan 1	0,751	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,591	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,718	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,790	0,196	Valid
Kesadaran (X3)	Pernyataan 1	0,683	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,641	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,580	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,618	0,196	Valid
Pengetahuan (X4)	Pernyataan 1	0,543	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,608	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,569	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,584	0,196	Valid
Sikap Perpajakan (X5)	Pernyataan 1	0,701	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,746	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,747	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,652	0,196	Valid
Kepatuhan WPOP UMKM (Y)	Pernyataan 1	0,684	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,760	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,610	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,645	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ sehingga menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari kuesioner adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut pendapat Ghozali (2018) uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner sebagai indikator dari variabel. Kuisisioner penelitian tersebut dapat dikatakan *reliable* apabila jawaban responden konsisten apabila digunakan dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini untuk dapat mengukur konsistensi instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Intrumen pada penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila $\alpha > 0,60$.

Berikut adalah hasil uji reabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 3.4

Hasil Uji Reabilitas

sVariabel	Cronbach's Alpha	Ket
Independen		
Insentif Pajak (X1)	0,648	Reliabel
Sikap (X2)	0,699	Reliabel
Kesadaran (X3)	0,698	Reliabel
Pengetahuan (X4)	0,698	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X5)	0,669	Reliabel
Dependen		
Kepatuhan WPOP (Y)	0,653	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha pada variabel adalah $> 0,60$ sehingga menunjukkan bahwa uji reabilitas setiap variabel adalah reliable.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2021) data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari pengumpulan data dan diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan sejenisnya.

Sumber data primer diperoleh dari kuisisioner penelitian yang akan diisi oleh responden yaitu wajib pajak orang pribadi pada sektor UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung dan data sekunder diperoleh dari pendapat para ahli, jurnal yang berkaitan dengan wajib pajak orang pribadi, data dari databoks dan juga penelitian – penelitian yang terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut (Sugiyono, 2021) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.

Untuk mengumpulkan data penelitian terdapat langkah-langkah teknik pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi
- b. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan
- c. Melakukan penyusunan angket kuisisioner
- d. Menyebarkan angket kuisisioner kepada wajib pajak orang pribadi sektor UMKM
- e. Mengumpulkan data dan hasil penelitian

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian atas hipotesis. Untuk membantu dalam menganalisis data yang diperoleh maka perlu menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat digunakan untuk menganalisis data apabila penelitian tersebut menggunakan analisis linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas adalah pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel-variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi agar memudahkan menganalisis data yang nantinya dipakai pada model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapatkan informasi apakah data yang akan dipakai pada model regresi

berdistribusi normal atau tidak, bisa dilaksanakan dengan memakai uji Kolmogorov-smirnov. Bilamana nilai dari uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari $\alpha = 0,05$, berarti data tersebut dianggap normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas adalah suatu pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel dalam model regresi. Model regresi yang baik pastinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara memahami ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel ialah melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 bisa diartikan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas adalah pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Bilamana varian dari residual antar pengamatan sama, dinamakan homokedastisitas, apabila berbeda dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas atau disebut homokedastisitas. Agar bisa mengetahui terdapat atau tidaknya heterokedastisitas maka bisa diketahui dengan cara melihat di grafik *Scatterplot*. Apabila penyebarannya tidak menggambarkan suatu pola tertentu berarti

tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu, apabila titik-titik tidak tersebar dibawah dan diatas angka 0 yang terletak di sumbu Y, berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Uji regresi linier berganda bisa dipakai untuk mendapatkan informasi informasi hubungan atau pengaruh secara linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah insentif pajak, sikap, kesadaran, pengetahuan dan sanksi perpajakan, sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi sektor UMKM.

Bentuk persamaan dari analisis linier berganda dapat dilihat seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (wajib pajak orang pribadi sektor UMKM)

a = konstanta yaitu nilai y jika x=0

b₁ = koefisien regresi untuk Insentif Pajak

X₁ = Insentif Pajak

b₂ = koefisien regresi untuk Sikap Wajib Pajak

X₂ = Sikap Wajib Pajak

b₃ = koefisien regresi untuk Kesadaran Wajib Pajak

X_3 = Kesadaran Wajib Pajak

b_4 = koefisien regresi untuk Pengetahuan Wajib Pajak

X_4 = Pengetahuan Wajib Pajak

b_5 = koefisien regresi untuk Sanksi Perpajakan

X_5 = Sanksi Perpajakan

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien determinasi adalah uji koefisien yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi yang ada pada variabel dependen. Nilai yang ada pada koefisien determinasi yaitu di antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen maka akan sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 1 maka diartikan variabel dependen bisa menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen.

b. Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t digunakan untuk dapat menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai uji t dapat dilihat dari tabel *coefficient*. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

